



BERNAS

BERITA NASIONAL SEJAK 1946

Berita Nasional Terkini

TULIS BERITA / SIGN IN



Politik & Hukum

Olahraga

Finance & Bisnis

Teknologi

Gaya Hidup

Pendidikan

TERKINI

Persen, Erick Thohir Soroti Regenerasi

•

Warisan Teladan Udin dan Jalan Panjang Jurnalisme K

HOME

>

NASIONAL

>

OPINI

Continue to Downl

WinZip

NASIONAL

WARISAN TELADAN UDIN DAN JALAN PANJANG JURNALISME

KEBENARAN

OLEH: CHRISTINA DEWI

•

28 OKTOBER 2026

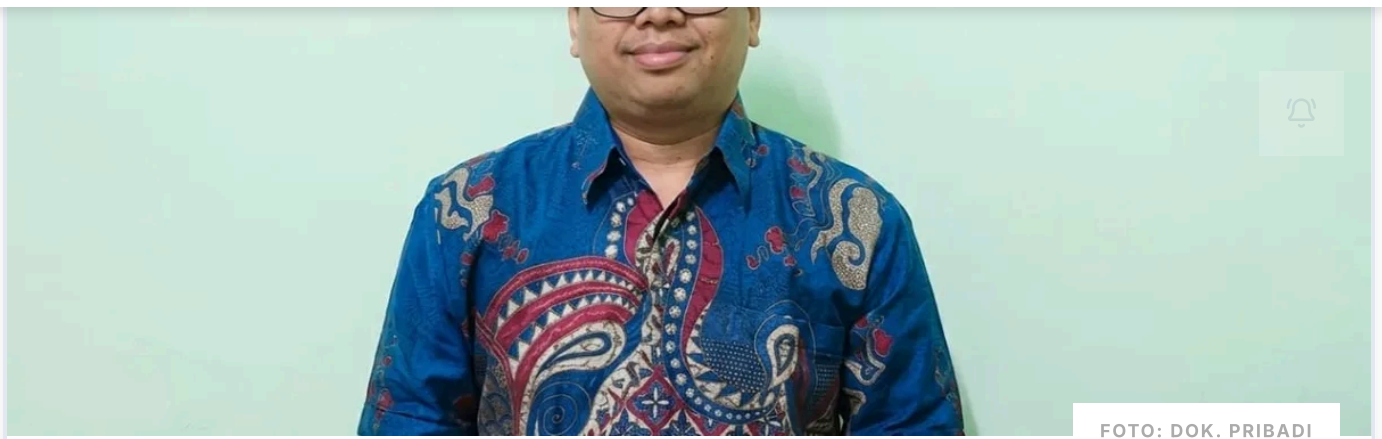


WinZip

Continue to Download (WinZip)

(Guaranteed) Zip and UnZip Files for Free - Continue To Download.





RANGKUMAN CEPAT BERNAS

 SUMBER: JOURNALIST

"Mengenang 30 tahun gugurnya wartawan Fuad Muhammad Syafruddin atau Udin serta pentingnya jurnalisme kebenaran dalam melawan korupsi dan menjaga demokrasi Indonesia."

Dr. Bobby Steven | Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

 Dipublikasikan pada 28 Oktober 2026.

Oleh: Dr. Bobby Steven | Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Tepat **30 tahun** lalu, Fuad Muhammad Syafruddin, wartawan Harian Pagi Bernas Yogyakarta, gugur setelah dianiaya orang tak dikenal. Tamu misterius yang datang jelang tengah malam **13 Agustus 1996** menganiaya Udin hingga membuat wartawan pejuang kebenaran ini berpulang tiga hari kemudian.

Capek balas chat WA manual?

AI jawab lead <5 detik, 24 jam sampai closing.

**AKTIFKAN ADOLO →**

Sangat wajar menduga, kasus penganiayaan dan pembunuhan ini terkait dengan pemberitaan Udin mengenai kasus-kasus rasuah yang melibatkan oknum pemerintah kala itu.

Meskipun demikian, yang terjadi justru adalah pengaburan hukum dengan hadirnya seorang tersangka yang kemudian hanya menjadi kambing hitam belaka. Tiga dasawarsa berlalu.

Sayang sekali, tiada perkembangan berarti dalam pengungkapan kasus Udin ini.

Di tengah mandegnya pengusutan, upaya untuk mengenang dan menjadikan Udin sebagai pahlawan jurnalisme pewarta kebenaran sangatlah masuk akal dan perlu.

BACA JUGA:

Ini Pesan Wamen HAM dalam Diskusi HAM dan RUU Perampasan Aset di Yogyakarta

Tantangan Jurnalisme Global dan Nasional

Pada tataran mondial, menurut Reporters Without Borders (RSF) dan Committee to Protect Journalists (CPJ), rata-rata lebih dari **70–100 jurnalis** tewas setiap tahunnya akibat tugas peliputan, wilayah konflik, serta pembunuhan berencana

Baru-baru ini bahkan ada upaya pelarangan liputan jurnalisme investigasi di negeri kita.



Isu mengenai "larangan jurnalisme investigasi" sempat menjadi polemik besar dan memicu gelombang penolakan nasional akibat kemunculannya dalam draf Revisi Undang-Undang (RUU) Penyiaran versi awal tahun 2024. Benar bahwa secara konstitusional dan hukum yang berlaku saat ini, jurnalisme investigasi tetap diakui dan dilindungi. Akan tetapi, ruang kebebasan jurnalis kerap menghadapi tantangan serius baik dari segi regulasi, ancaman intimidasi, maupun kekerasan di lapangan seperti yang dialami Udin dalam sejarah panjang pers Indonesia.

Peran Sentral Jurnalisme Kebenaran

Jurnalisme kebenaran adalah harga mati dalam masyarakat demokrasi.

Teori pilar keempat menempatkan pers sebagai kekuatan pengawas independen di luar eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Tindakan korupsi merupakan penyalahgunaan kekuasaan demi keuntungan pribadi yang selalu disembunyikan dari publik.

Pers menjadi pengontrol yang netral agar rasuah tidak merajalela.

Masyarakat sangat berhak tahu dan paham kelindan penyalahgunaan kuasa dalam kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme.



Rakyat perlu menyadari, siapa oknum yang bertanggungjawab atas kemerosotan hidup publik dalam wajah rasuah. Jurnalis pewarta kebenaran menjadi ujung tombak perjuangan melawan kebatilan ini.

Dalam pilar good governance, akuntabilitas tidak dapat berdiri tanpa adanya transparansi dan partisipasi publik. Jurnalis menyediakan amunisi berupa  berita dan laporan berbasis fakta yang diperlukan masyarakat sipil dan lembaga antikorupsi.

Hanya dengan akses terhadap kebenaran faktual, masyarakat dapat menuntut akuntabilitas lembaga pemerintah agar tidak mudah terpasung lingkaran setan korupsi.

Melawan Lupa

Salah satu sifat manusia ialah mudah lupa. Lebih parah lagi ketika terjadi tindakan sengaja agar fakta sejarah dilupakan dan terkubur dalam lintasan waktu. Dalam kancah berbeda, Aksi Kamisan yang digelar untuk mengenang para korban represi  politik masa lalu membuktikan pentingnya tindakan merawat ingatan dan melawan lupa.

Kita patut mengapresiasi upaya Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang mengusulkan wartawan Fuad Muhammad Syafruddin atau Udin sebagai pahlawan nasional, karena perjuangannya menegakkan kebenaran pers.

Usulan tersebut mengemuka pada momentum peringatan 30 tahun Udin yang digelar di Kantor PWI DIY, Jumat (14/8/2026).



Hak jurnalis dan masyarakat warga untuk menyuarakan kebenaran harus dijamin dan dilindungi. Segala upaya pembungkaman dan sensor tak beralasan atas kebenaran harus dihentikan. Semoga!

Baca juga:

- [Ketika Kartini Membuka Jalan, Mengapa Sebagian Lelaki Justru Kehilangan Arah?](#)
- [Menyelamatkan Demokrasi dari Bisingnya Ruang Publik](#)
- [Uang, Perselingkuhan, dan Marwah Perempuan: Refleksi Hari Keluarga Nasional](#)

 SURVEI KILAT BERNAS

Apakah Anda tertarik kuliah lagi?

Ya, S1/D3

Ya, S2

Tidak

Sedang Kuliah

Jawaban Anda membantu kami menyajikan konten yang lebih relevan.

 **FAQ: RINGKASAN CEPAT**

